

SEKTOR JASA KEUANGAN YANG TANGGUH DI TENGAH KETIDAKPASTIAN PEREKONOMIAN GLOBAL

“Stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat dengan likuiditas stabil, dan profil risiko yang terjaga”

PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

Global

1. Kinerja perekonomian global secara umum membaik, dengan tekanan yang cenderung stabil meskipun masih perlu dicermati perkembangan geopolitik global ke depan.
2. Capaian inflasi Amerika Serikat yang cenderung *sticky*, mendorong meningkatnya perkiraan *no landing*. Pasar kembali melakukan kalibrasi atas kemungkinan mundurnya pemangkasan *Fed Fund Rate* (FFR) dengan besaran yang juga berkurang.
3. Ekonomi Jerman dan Inggris mengalami kontraksi dan mulai memasuki resesi. *Bank of England* (BoE) dan *European Central Bank* (ECB) menjadi *less hawkish* dan membuka peluang untuk penurunan suku bunga yang lebih cepat.

4. Ketidakpastian atas pemulihan ekonomi Tiongkok ke depan diprediksi cukup tinggi di tengah menguatnya kembali potensi terjadinya perang dagang.
5. Risiko geopolitik global terpantau meningkat yang dipengaruhi oleh berlanjutnya konflik di Timur Tengah dan perkembangan perang di Ukraina.
6. Harga komoditas ke depan berpotensi meningkat dipicu peningkatan biaya dan waktu pengiriman dari Asia ke Eropa.

Domestik

1. PDB Q4-23 tumbuh 5,04% yoy (Q3-2023: 4,94 yoy), didorong oleh naiknya pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRPT) dan belanja investasi pemerintah terkait pembangunan Ibu Kota Negara.
2. Dalam rangka mendukung pembangunan IKN, khususnya pada pengembangan ekosistem layanan keuangan, OJK telah menandatangani rencana pembangunan gedung kantor baru bersama Otorita IKN
3. Ekspansi PMI manufaktur meningkat, neraca perdagangan mencatatkan surplus, dan tingkat inflasi yang terjaga.

PASAR MODAL

IHSG
7.316,11
Feb'24 0,60% ytd

Jumlah Investor
12,48 Juta
Feb'24

Nilai Penghimpunan Dana
20,65 T
Feb'24

NAB Reksa Dana
495,79 T
Feb'24

Emiten Baru
12
Feb'24

Securities Crowdfunding (SCF)

Februari 2024



16
penyelenggara
berizin OJK

512
penerbit

Rp 1,08 Triliun
total dana yang
dihimpun

170.647
pemodal

Perdagangan Karbon

26 September 2023 s.d Februari 2024

Rp31,36 miliar
Akumulasi Nilai Perdagangan

501.910 tCO2e
Volume Unit

PERBANKAN

Kredit
11,83% yoy



Dana Pihak Ketiga
5,80% yoy



Kredit Investasi



Kredit Modal Kerja



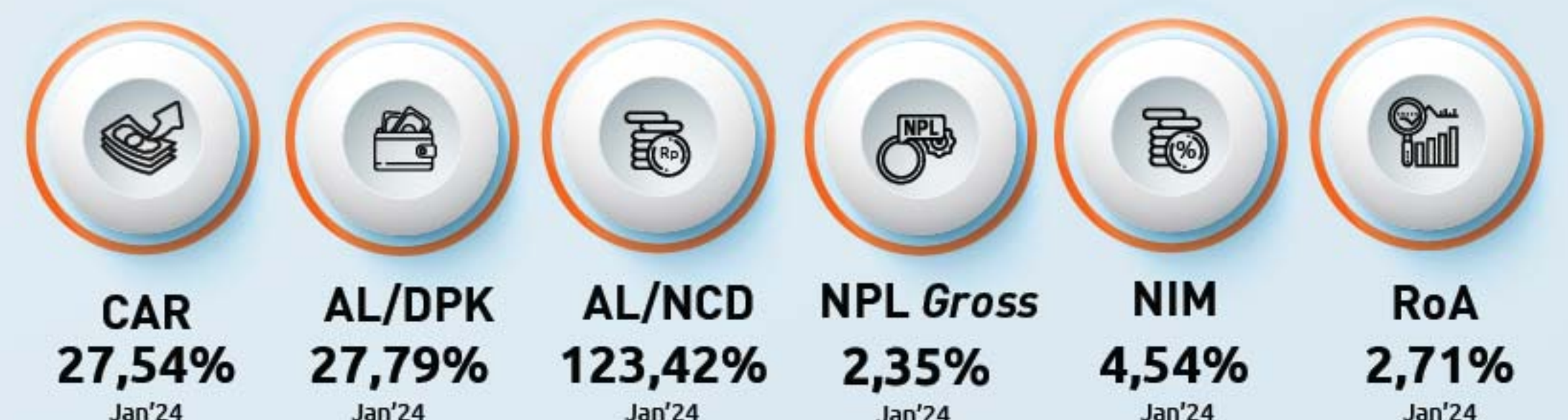
Kredit Konsumsi



Kredit restrukturisasi Covid-19 terus menurun

Nominal Kredit
Des'23 265,78 T
Jan'24 251,21 T

Jumlah Debitur
Des'23 1,04 juta nasabah
Jan'24 977 ribu nasabah



PERASURANSIAN, PENJAMINAN DAN
DANA PENSIUN (PPDP)

Aset Program Terkait Asuransi

Total Aset Program Asuransi

3,47% yoy ↑



RBC Asuransi Jiwa Jan'24	RBC Asuransi Umum dan Reasuransi Jan'24	Pendapatan Premi Asuransi Komersil Jan'24
447,68%	344,32%	36,25T

Asuransi Komersial



Asuransi Wajib



Asuransi Sosial



Aset Perusahaan Penjaminan
18,91% yoy



Aset Program Terkait Pensiun

Total Aset Program Terkait Pensiun

Jan'24



Dana Pensiun Sukarela Jan'23	Dana Pensiun Sukarela Des'23	Dana Pensiun Sukarela Jan'24	Dana Pensiun Wajib Jan'23	Dana Pensiun Wajib Des'23	Dana Pensiun Wajib Jan'24
346,86 T	368,7 T	370,28 T	935,73 T	1.036,76 T	1.043,34 T

LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA (PVML)

13,07% yoy



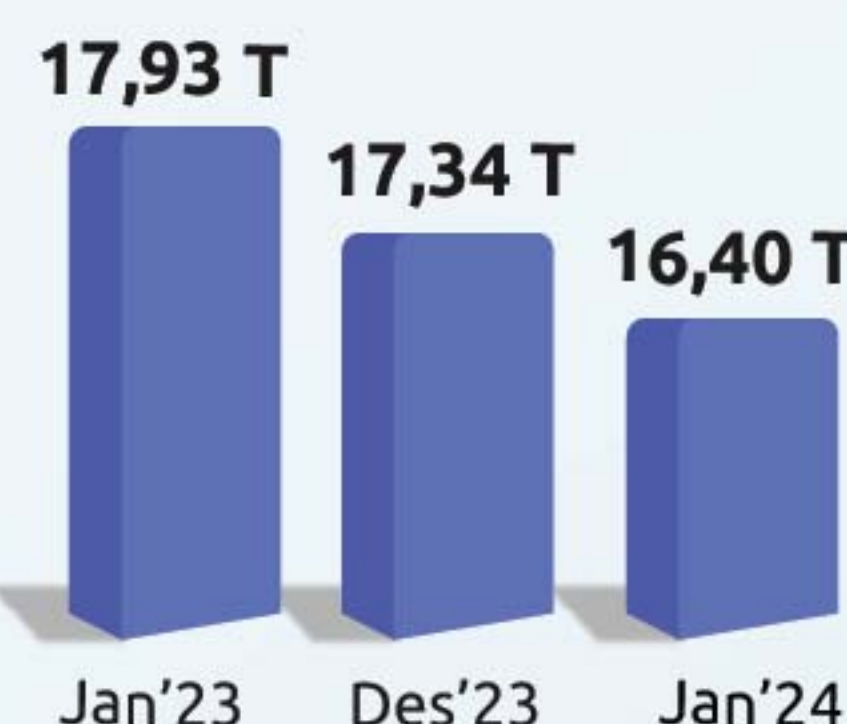
18,40% yoy

Outstanding Pembiayaan Fintech P2P Lending



-8,50% yoy

Pembiayaan Modal Ventura



TWP 90 Fintech P2P Lending Jan'24

2,95%

Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan Jan'24

2,24x

NPF Perusahaan Pembiayaan (gross) Jan'24

2,50%

INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR KEUANGAN,
ASET KEUANGAN DIGITAL DAN ASET KRIPTO (IAKD)

63 Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang tercatat di OJK



Transaksi Kripto (Januari 2024)

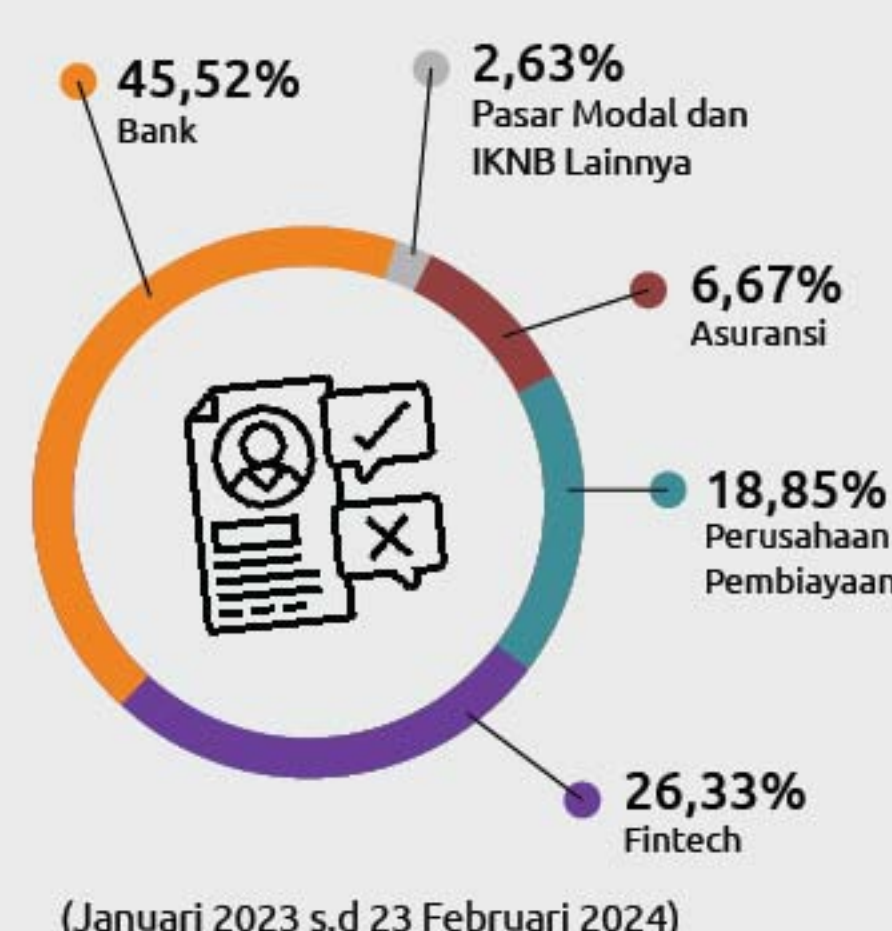


PERKEMBANGAN PENGAWASAN PERILAKU PELAKU USAHA
JASA KEUANGAN, EDUKASI, DAN PELINDUNGAN KONSUMEN (PEPK)

Program Pelindungan Konsumen dan Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal

380.758 Layanan Konsumen
(1 Januari 2023 s.d 23 Februari 2024)

27.283 pengaduan APPK

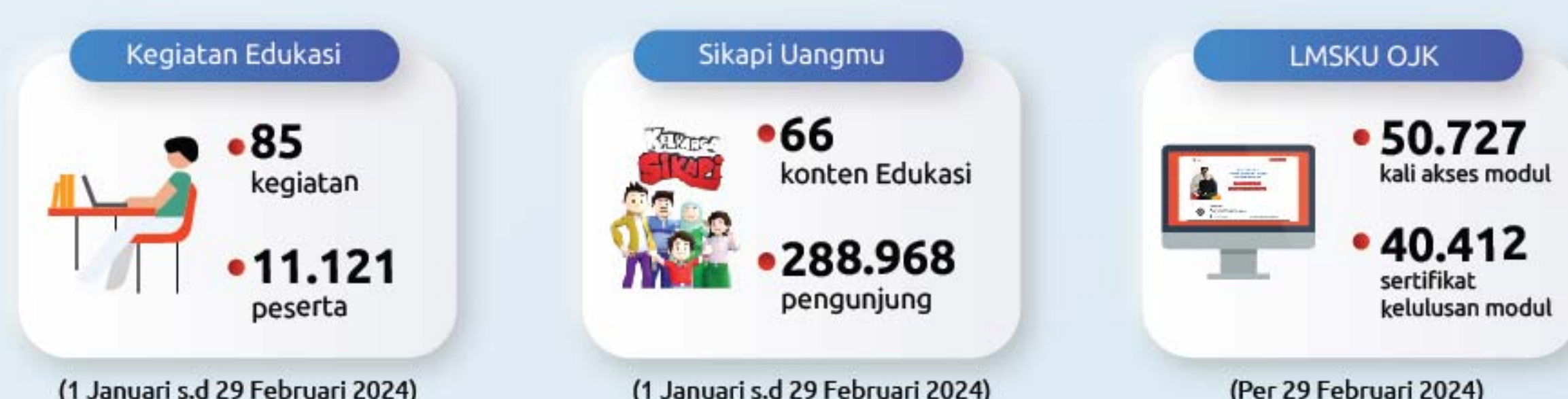


Selesai oleh Internal Dispute Resolution 94,03%;
Dalam Proses 5,97%

Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal



Program literasi dan edukasi keuangan



Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah



ARAH KEBIJAKAN OJK



Kebijakan Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan

Industri jasa keuangan agar mewaspadai potensi dampak dari risiko yang ditimbulkan oleh eskalasi tensi geopolitik global yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga komoditas. Di sisi lain, tekanan inflasi global yang menurun namun belum sesuai ekspektasi pasar dan solidnya pertumbuhan ekonomi AS, menimbulkan potensi *higher for longer*.



Kebijakan Penguatan SJK dan Infrastruktur Pasar

- Berkomitmen untuk terus menegakkan integritas sistem keuangan dan menyetatkan industri perbankan melalui penguatan dan konsolidasi BPR dalam rangka penguatan permodalan.
- Meluncurkan panduan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) bagi industri perbankan.
- Penyempurnaan regulasi terkait produk asuransi dan saluran produk asuransi.
- Meluncurkan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan (PP) periode 2024-2028.
- Proses penyusunan ketentuan internal mengenai pengawasan perilaku PUJK.



Pengembangan dan Penguatan SJK Syariah

- Menerbitkan POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Memastikan kesiapan perusahaan/unit syariah untuk menjalankan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Proses penyiapan pembentukan Kelompok Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah (POKJA LIKS).



Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD)

- Telah menerbitkan POJK Nomor 3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan.
- Akan menerbitkan ketentuan teknis dalam bentuk SEOJK, antara lain terkait mekanisme Ruang Uji Coba dan Pengembangan Inovasi (*sandbox*); Pendaftaran Penyelenggara ITSK; Pengawasan dan Pelaporan Penyelenggara ITSK; dan Asosiasi Penyelenggara ITSK.
- Akan menerbitkan ketentuan mengenai Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto.
- Berkoordinasi dengan Bappebti dan Bank Indonesia dalam mempersiapkan peralihan kewenangan pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital.
- Sedang menyusun *Memorandum of Understanding* dengan Bank Negara Malaysia, *Monetary Authority of Singapore*, dan Dubai *Virtual Asset Regulatory Authority* (VARA), serta otoritas terkait lainnya dalam rangka penguatan kerja sama terkait penyusunan kerangka kebijakan, pengaturan, dan pengawasan ITSK, aset keuangan digital termasuk aset kripto.



Penguatan Tata Kelola

- Berkomitmen untuk memperkuat asurans dan konsultasi, serta manajemen risiko dan penegakan integritas secara berkelanjutan dalam mewujudkan transformasi governansi dan mendorong *continuous improvement* melalui beberapa program strategis.
- Terus meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada SJK melalui kerjasama dengan BPK RI.
- Berhasil memperoleh nilai sebesar 83,26 dalam hasil survei penilaian integritas (SPI) yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), berada di atas rata-rata Kementerian/Lembaga/Pemda se-Indonesia.



Perkembangan Penyidikan

- Penyidik OJK telah menyelesaikan total 119 perkara yang terdiri dari 94 perkara Perbankan, 5 perkara Pasar Modal dan 20 perkara IKNB.
- 101 perkara telah diputus oleh pengadilan (95 perkara *in kracht* dan 6 perkara tahap kasasi).

Dengan kebijakan dan langkah penegakan hukum yang dilakukan, serta senantiasa bersinergi dengan Pemerintah, Bank Indonesia, LPS, dan industri keuangan maupun asosiasi pelaku usaha di sektor riil, OJK optimis sistem keuangan dapat terjaga stabil.

Sumber:
Siaran Pers OJK Nomor SP 23/GKPB/OJK/III/2024

